

PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

Charara Bhuntar P.D¹, Wahyu Indah Mursalini², Netty Indrawati³

Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok,
Sumatera Barat 27317

Korespondensi penulis : chararadimly@gmail.com

ABSTRAK

Return saham ialah hasil keuntungan yang akan diperoleh seorang investor dalam menanamkan modalnya pada transaksi saham. *Return* saham diukur sebagai total keuntungan atau kerugian yang dialami oleh pemilik saham dalam suatu periode tertentu. *Return* saham dinyatakan sebagai perubahan nilai dari aset (*capital gain*) yang berarti bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan saham, volatilitas harga saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 11 sampel perusahaan didapat setelah melakukan teknik penarikan sampel yakni *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 5 tahun.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan diperoleh $Y = 106,374 + 2,637X_1 + 80,942X_2 - 5,774X_3 + e$, artinya bahwa volume perdagangan saham memiliki pengaruh positif (+) signifikan terhadap *return* saham, volatilitas harga saham berpengaruh positif (+) signifikan terhadap *return* saham dan harga saham berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji f di peroleh nilai f_{hitung} adalah $11,720 > f_{tabel} 2,79$ artinya volume perdagangan saham, volatilitas harga saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Kapitalisasi Pasar, Return Saham

ABSTRACT

Stock return is the result of profits that will be obtained by an investor in investing their capital in stock transactions. *Stock return* is measured as the total profit or loss experienced by the shareholder in a certain period. *Stock return* is expressed as a change in the value of assets (*capital gain*) which means the share of company profits distributed to shareholders. The purpose of this study was to determine the effect of stock trading volume, stock price volatility and market capitalization on stock returns. The object in this study is a large trading company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 11 samples of companies were obtained after using a sampling technique, namely *purposive sampling*. The type of data in this study is quantitative. Sources of data used are secondary data derived from the company's annual financial statements for a period of 5 years.

Based on the results of the multiple linear regression analysis carried out, it was obtained that $Y = 106.374 + 2.637X_1 + 80,942X_2 - 5.774X_3 + e$, meaning that stock trading volume has a

positive (+) significant effect on stock returns, stock price volatility has a positive (+) significant effect on stock returns. stock returns and stock prices have a significant negative (-) effect on stock returns. The results of the f test obtained that the fcount value is 11.720 > ftable 2.79, meaning that the volume of stock trading, stock price volatility and market capitalization have a significant effect on stock returns in large trading companies listed on the IDX.

Keywords: *Share Trading Volume, Stock Price Volatility, Market Capitalization, Stock returns*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sebagai pusat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Tujuan pasar modal di Indonesia selain mengumpulkan dana juga ikut mewujudkan pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham-saham di perusahaan, (Ahmad Taslim, 2016).

Dua fungsi yang dijalankan oleh pasar modal sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua belah pihak yang memerlukan kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (emiten). Sementara pasar modal sebagai fungsi keuangan yaitu, karena memberikan kesempatan dan kemungkinan bagi pemilik modal (investor) untuk memperoleh hasil sesuai jenis investasi yang dipilih. Kedua peran ini sangatlah penting bagi perekonomian suatu negara, karena dengan tersedianya sumber pendanaan. Maka perusahaan dapat bergerak dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat mendorong perekonomian nasional, (Silviyani, Edy Sujana, 2014).

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu investor akan menginvestasikan dananya pada sektor yang memiliki tingkat resiko yang rendah. Sehingga sebelum memutuskan untuk investasi, investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja perusahaan memberikan dampak yang positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika kinerja perusahaan memberikan sinyal yang negative maka menunjukkan prospek perusahaan tersebut tidak baik di masa mendatang. Sehingga akan terjadi penurunan harga saham di pasar modal yang diikuti dengan penurunan *return* bagi investor.

Return saham dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh investor individual. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal akan mempengaruhi harga saham, (Devina Putri Anggraini, 2019). Penelitian pola *return* saham di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang beraneka ragam . Pasar modal memberikan pilihan untuk melakukan penawaran terhadap berbagai investasi seperti saham, obligasi, reksadana, derivatif dan lain-lain. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *return* saham antara lain :

1. Volume perdagangan saham
2. Volatilitas Harga Saham
3. Nilai kapitalisasi pasar

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian, (Sustrianah, 2020). Artinya, apabila saham aktif dalam perdagangannya, maka voume perdagangan saham meningkat sehingga menghasilkan return saham yang tinggi.

Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun, maka menghasilkan return saham yang kecil atau menurun. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal, (Ahmad Taslim, 2016). Bagi investor sebelum melakukan investasi hal terpentingnya adalah tingkat likuiditas suatu efek. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati banyak investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan return tinggi walau beresiko, (Ariyani Indriastuti, 2017).

Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di dalam bursa efek. Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu. Pengaruh volatilitas harga saham kita bisa melihat dan mengukur dengan aspek aspek tertentu antara lain yaitu devidend payout ratio, devidend yield, nilai tukar, inflasi, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga, volume perdagangan. Untuk memperoleh *return* dari selisih harga beli dengan harga jual, volatilitas saham (kecepatan naik turunnya *return* sebuah harga saham) menjadi perhatian pelaku pasar untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi. Bila volatilitas hariannya sangat tinggi, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi, sehingga memberikan ruang untuk melakukan perdagangan atau transaksi demi mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan (*margin*) dari harga awal dengan harga akhir pada saat dilakukan transaksi. Meski demikian, resiko yang dimilikinya juga sangat besar. Semakin tinggi volatilitasnya, maka 'kepastian' *return* suatu saham semakin rendah. Semakin tinggi volatilitas, maka potensi *return* akan semakin tinggi. Volatilitas yang rendah menunjukkan kestabilan nilai *return*, akan tetapi umumnya *return*nya tidak terlalu tinggi, (Wahyuliantini, 2015).

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten, (Silviyani, Edy Sujana, 2014). Pada umumnya saham yang kapasitasasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengangumkan disamping pembagian deviden serta resiko yang terlalu rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham pada umumnya relative tinggi sehingga memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya akan menarik investor dalam memilih saham.

Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar cenderung akan lebih stabil dari sisi keuangannya. Risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar. Beberapa dari hasil penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa kapitalisasi besar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Penilaian saham dapat dilihat dari aktivitas perdagangan dan volume perdagangan. Agar dapat diperoleh *return* yang diharapkan, salah satu pertimbangan yang dapat digunakan adalah pengetahuan tentang pola *return* saham pada setiap transaksi perdagangan. Dengan diketahuinya pola *return* saham disetiap transaksi perdagangan, maka investor akan dapat mengambil keputusan kapan sebaiknya membeli dan kapan sebaiknya menjual, (Astikawati & Triana, 2017).

Penelitian yang dilakukan Silviyani dkk., (2014) menyatakan bahwa, volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan return tinggi walau berisiko. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani Indri Astuti (2017) mengenai hubungan antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham menunjukan hubungan negatif, dimana saham dengan volume perdagangan yang tinggi tidak mampu menjamin *return* yang besar. Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten.

Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula, (Silviyani, Edy Sujana, 2014).

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H_1 : Diduga, volume perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.
- H_2 : Diduga, volatilitas harga saham memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.
- H_3 : Diduga, nilai kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.
- H_4 : Diduga, volume perdagangan saham, volatilitas harga saham dan nilai kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham secara bersama-sama.

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau bilangan.

Jadi analisis data penelitian yang dapat digunakan didalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan keuangan tahunan dan laporan perdagangan saham Perusahaan Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit pada periode 2016 sampai 2020.

Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dengan Perusahaan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016 sampai 2020 yang di dapat melalui web www.idx.co.id.

Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati serta ditentukan oleh topik dan tujuan dari penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai 2020.

Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 48 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 11 perusahaan dalam periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah data perusahaan yang diamati sebanyak 55 laporan keuangan tahunan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Data Deskriptif

Tabel 4.16
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

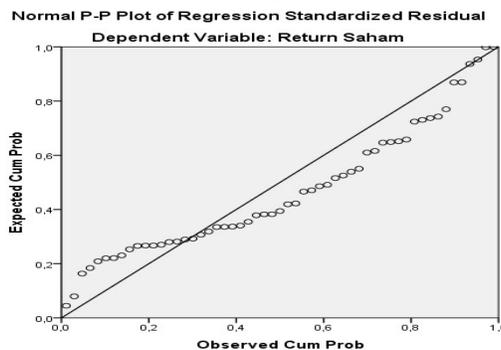
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume Perdagangan Saham	55	0,00	20,97	15,5420	4,71408
Volatilitas Harga saham	55	0,00	1,29	0,2787	0,22915
Kapitalisasi Pasar	55	18,94	32,51	27,4158	2,58528
Return Saham	55	-0,50	169,00	11,6216	38,06789
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4.1
P-P Plot Pengujian N



Normalitas Model Regresi

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Uji Multikoloneritas

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

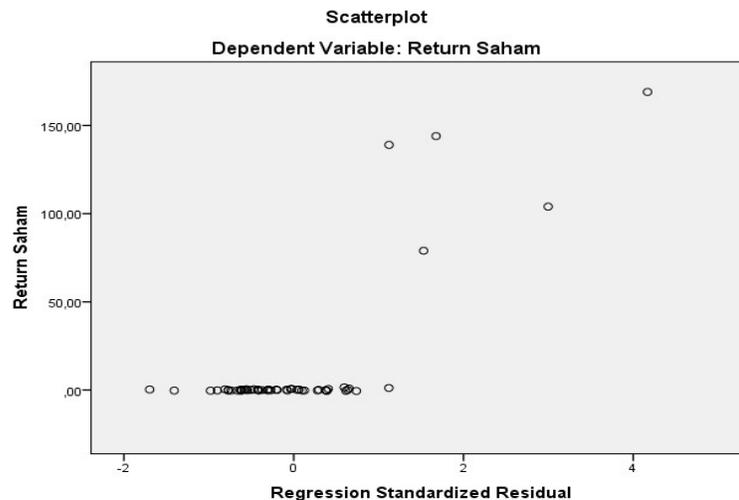
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Volume Perdagangan Saham	0,889	1,124
Volatilitas Harga saham	0,903	1,107
Kapitalisasi Pasar	0,958	1,043

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai VIF 1,124 untuk X_1 (Volume Perdagangan Saham), 1,107 untuk X_2 (Volatilitas Harga Saham) dan 1,043 untuk X_3 (Kapitalisasi Pasar). Keseluruhan nilai lebih rendah dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, nilai VIF kecil dari 10. Dengan demikian semua variabel yang diteliti dapat memenuhi syarat pemakaian model regresi berganda.

Uji Hetrokedasitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ serta titik-titik data menyebar di atas dan disekitar angka nol atau tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedasitas, dalam artinya bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen yaitu Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar dapat digunakan untuk memprediksi Return Saham dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.18
Hasil uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	0,808

- a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Volatilitas Harga saham, Volume Perdagangan Saham
- b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa hasil uji Durbin-Watson dalam tabel menunjukkan nilai sebesar 0,808 dari nilai dependen variabel yaitu Return Saham. Berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan (DW) berada diantara -2 sampai 2 ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulan uji autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	106,374	45,974		2,314	0,025
Volume Perdagangan Saham	2,637	0,922	0,327	2,859	0,006
Volatilitas Harga saham	80,942	18,830	0,487	4,299	0,000
Kapitalisasi Pasar	-5,774	1,620	-0,392	-3,563	0,001

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, ada hubungan positif dan negatif antara Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$$Y = 106,374 + 2,637X_1 + 80,942X_2 - 5,774X_3 + e$$

- Keterangan:
- Y = *Return* Saham
 - a = Konstanta
 - b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
 - x₁ = Volume Perdagangan Saham
 - x₂ = Volatilitas Harga Saham
 - x₃ = Kapitalisasi Pasar
 - e = Error

Uji t (Parsial/Individu)

Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,314	0,025
Volume Perdagangan Saham	2,859	0,006
Volatilitas Harga saham	4,299	0,000
Kapitalisasi Pasar	-3,563	0,001

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel di atas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,008. Untuk variabel Volume Perdagangan Saham (X_1) nilai t_{hitung} adalah $|2,859| > |t_{tabel} 2,008|$ dan nilai signifikan $0,006 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,008. Untuk variabel Volatilitas Harga Saham nilai t_{hitung} adalah $|4,299| > |t_{tabel} 2,008|$ dan nilai signifikan $0,00 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan Volatilitas Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,008. Untuk variabel Kapitalisasi Pasar nilai t_{hitung} adalah $|-3,563| > |t_{tabel} 2,008|$ dan nilai signifikan $0,001 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Uji f (Simultan)

Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	11,720	0,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Volatilitas Harga saham, Volume Perdagangan Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Pada tabel diatas Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai f_{tabel} pada signifikan 0,05 adalah $|2,78|$. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa f_{hitung} adalah $|11,720| > |f_{tabel} 2,78|$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap variabel terikat *Return* Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Koefesien Determinasi R^2

Dari hasil uji determinasi atau R^2 *square* yang penulis lakukan, nilai R^2 sebesar 0,408 atau 40,8% angka tersebut mengandung arti bahwa Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham sebesar 40,8% sedangkan ($100\% - 40,8\% = 59,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

2. Hipotesis penelitian menunjukan bahwa:

a. Hipotesis pertama (H_1) diterima sedangkan (H_0) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Hipotesis kedua (H_2) diterima sedangkan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Volatilitas Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

c. Hipotesis ketiga (H_3) diterima sedangkan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

d. Pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima sedangkan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan perdagangan besar dan pihak-pihak lain yaitu :

1. Pihak manajemen yang ada pada sub sektor perusahaan perdagangan besar untuk selalu memperhatikan pergerakan kondisi perdagangan saham untuk meminimalisir tingkat resiko dan kerugian yang tinggi.

2. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Kapitalisasi Pasar dan *Return* Saham, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai variabel lain seperti Frekuensi perdagangan saham, kurs valuta asing, abnormal return dan variabel lainnya.

3. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selain dari perusahaan yang ada di manufaktur yaitu seperti sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor tekstil dan garmen, dan sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

Ahmad Taslim, A. W. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 5(1), 1–6. <http://maj.unnes.ac.id>

Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.

Ariyani Indriastuti, Z. N. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://www.neliti.com/id/publications/134235/pengaruh-volume-perdagangan-kurs-dan-risiko-pasar-terhadap-return-saham>

Astikawati, Y. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,

Volatility Harga Saham, Volume Dan Frekuensi Perdagangan. *Vox Edukasi*, 6(2), 222–233.

Astikawati, Y., & Triana, D. (2017). Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Profit*, 4(2), 134–144.

Chandra, T. (2016). *Investasi Bagi Pemula Edisi Revisi* (Priyono (ed.); Revisi, Issue January). ifatama Publishing. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2153.4327>

Devina Putri Anggraini, M. N. S. (2019). Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada BEI Tahun 2010-2017. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(2), 122–130.

Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 761–771.

Dr. I Made Adnyana, SE., M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (W. Suratman (ed.); revisi 9). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 2020th ed., Issue April). Pustaka Ilmu.

Maysie, K. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(1), 73–84. <https://doi.org/10.52300/jmso.v2i1.3055>

Niawaradila dkk. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen) Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 122–138. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2078>

Novianti, R., & Chalid, L. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah , Inflasi dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di IDX). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 287–298.

Prasetya., T. (2017). Analisis Dampak Variabel Keuangan Saham Terhadap Keluar - Masuknya Saham Di LQ45 (Periode 2014-2015). *EMBA*, 5(2), 1532–1541.

Pratama, A. A. I., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, dan volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.446>

Rifani Akbar Sulbahri, Firmansyah Arifin, P. (2018). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Nilai Perusahaan Dan Tingkat Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 7(1), 120–137.

Ruli, R. P., Dp, E. N., & Hariyani, E. (2014). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham, Abnormal Return, Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Risiko Saham dan Kapitalisasi Pasar Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.

sa'diyah, Dheasy, Edward. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode Tahun 2015- 2019) Hali. *Jurnal Ekonomi, Idx*, 1–10.

Silviyani, Edy Sujana, P. A. P. (2014). Pengaruh Likiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45

Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek) Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).

Sudirman. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Rizal Darwis (ed.); Issue January). Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Sustrianah. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 48–59.

Sutrisno, B. (2017). Hubungan Volatilitas Dan Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(April), 15–26. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.3894>

Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.

Wahyuliantini, N. M. (2015). Pengaruh Harga Saham, volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Return Saham Pada BID-ASK SPREAD. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 146–155.

Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 65–74. <https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>